

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*, Desain penelitian *Cross Sectional* dilakukan dengan mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan. Pada penelitian ini peneliti mengukur variabel independen Pola Makan dan variabel dependen Kejadian Anemia secara bersamaan.

2.2. Populasi dan Sample

2.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau gabungan individu dalam suatu wilayah tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri MTS Pondok Pesantren An-Nur yang berjumlah 78 orang remaja putri.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik stratifet random sampling. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Dari hasil tersebut didapatkan jumlah perhitungan sampel sebesar 65 remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda.

2.2.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang mewakili subjek penelitian pada sampel yang akan diteliti dan memenuhi syarat sebagai sampel, kriteria inklusi pada penelitian ini ialah:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Remaja Putri Pondok Pesantren An-Nur Samarinda

2.2.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah yang tidak mewakili subjek penelitian pada sampel yang akan diteliti, karena sampel tidak memenuhi syarat, karena adanya hambatan etis, peserta menolak untuk menjadi responden, serta keadaan yang tidak memungkinkan dilaksanakannya suatu penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak hadir saat penelitian.

2.2.5 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini ialah teknik stratifet random sampling dengan kombinasi Random Number Generator yang digunakan untuk menghasilkan urutan-urutan (*sequence*) dari angka-angka sebagai hasil perhitungan dengan komputer yang diketahui distribusinya sehingga angka-angka tersebut muncul secara random. Kemudian diketahui pengambilan sampel menggunakan stratifed random samping didapatkan 65 sampel.

2.3. Populasi dan Sample

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan mei tahun 2023 dan bertempat di Pondok Pesantren An-Nur

2.4. Populasi dan Sample

Variabel	Definisi Operasional	Alat pengukuran	Hasil Ukuran	Jenis Ukur
Pola makan	Mendapatkan jawaban dari remaja putri terkait jenis dan jadwal makanan	Kuesioner FFQ (<i>Food Frequency Question</i>)	1. Kurang (128- 235) 2. Cukup (236- 343) 3. Baik (344- 452)	Ordinal
Anemia pada remaja	Kandungan hb didalam darah remaja putri	<i>Hemoque</i> dengan merek <i>Easy Touch</i>	1. Anemia : kadar Hb kurang 12 gr% 2. tidak Anemia : Kadar Hb lebih besar 12gr%	Ordinal

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipakai untuk mendapatkan data-data atau pengumpulan data (Notoadmojo, 2012). Pemeriksaan Hb merupakan Instrument untuk pemeriksaan laboratorium (Hb), pertanyaan frekuensi makan yang dihitung dari satu minggu terakhir.

2.5.1 Food Frequency Questionnaire

FFQ (Food Frequency Question) merupakan metode yang telah digunakan sejak tahun 80-90an dan telah diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengukur kebiasaan

makan sehari-hari seseorang atau keluarga untuk memperoleh gambaran kualitatif tentang pola konsumsi makanan (Nurlidyawati, 2015).

Pertanyaan baku merupakan pertanyaan yang ada di didalam kuesioner pola makan yang digunakan untuk melihat bagaimana frekuensi makan remaja yang dihitung dari satu minggu terakhir. Tabel yang terdapat didalam kuesioner terbagi atas beberapa kategori yaitu A mendapatkan 50 poin (2-3 kali setiap hari), B 25 poin (7 kali dalam seminggu/ sekali sehari), C 15 poin (5-6 kali perminggu), D 10 poin (3-4 kali perminggu), E 1 poin (1-2 kali perminggu), dan F 0 poin (tidak pernah). Setelah itu poin-poin tersebut dijumlahkan untuk dapat dikategorikan sebagai berikut apabila mendapat poin 344-452 dikatakan baik, 236-343 dikatakan cukup dan kurang apabila mendapat poin 128-235.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan kuesioner baku, yaitu koesioner FFQ (Food Frekuensi Questionnaire) yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh (Wahyuni 2019) dengan cara *face falidity* atau meminta masukan kepada subjek dan hasilnya subjek mengerti dan memahasi hasil koesioner sehingga dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* akan dilakukan setelah semua pertanyaan dan pengkategorian dinyatakan valid. Aplikasi SPSS merupakan aplikasi yang digunakan oleh peneliti untuk menguji atau melihat realibilitas yang dilakukan pada semua pertanyaan. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid reliabel (Hastono, 2011).

2.5.2 Alat Ukur Hemoglobin

Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode finger prick dengan menggunakan alat hemoglobinometer digital merk EasyTouch. Metode ini digunakan karena dianggap lebih praktis, cepat, dan sederhana. Hasil ukurnya adalah responden dikatakan anemia jika kadar Hb < 12 mg/dL untuk remaja putri.

Kandungan Hb didalam darah diperiksa dengan menggunakan alat strip digital Easy Touch yang memiliki sampel darah kapiler 30, dan yang memiliki kandungan darah terendah yaitu sebesar = 8,2 gr/dl dan yang tertinggi sebesar 16,1 gr/dl kemudian untuk nilai rata-ratanya sebesar 11,94 gr/dl dan stv dev sebesar 2.254. kemudian untuk pengecekan sampel darah vena yang berjumlah 30 sampel menggunakan alat Autoanalyzer dan didapatkan kadar hb yang terendah sebesar 7,9 gr/dl dan tertinggi sebesar 15,6 dl/gr dengan nilai

rata-rata yaitu 12,21 std dev 2.346. setelah melakukan uji statistik didapatkan hasil sebagai berikut yaitu p value 0,992 ($>0,05$) yang memiliki arti yaitu terdapat kesamaan varians. Dari hasil uji t test didapatkan hasil p value sebesar 0,0651 ($>0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan. Dari hasil tersebut alat ukur strip digital Easy Touch dapat digunakan dan sudah di anjurkan oleh WHO.

2.6. Prosedur Peneitian

2.6.1 Pengumpulan Data

2.6.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari tempat penelitian dimana prosesnya datanya merupakan hasil wawancara secara langsung dari staf dan beberapa remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda

2.6.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari peneliti terdahulu. Pondok Pesantren An-Nur Samarinda merupakan data sekunder pada penelitian ini.

2.6.2 Analisis Data

2.6.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi, Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

2.6.2.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan 2 variabel bisa dengan menggunakan uji Bivariat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan korelasi spearman, di mana jika besar kemaknaan yang diperoleh $p > 0,05$ maka korelasi yang terdapat pada kedua variabel tersebut tidak bermakna.